

BAB I

PENDAHULUAN

Bab 1 ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai penelitian yang akan dilakukan. Pada bab ini juga akan membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, batasan masalah maduranewsmedia.com dalam penelitian, asumsi yang digunakan serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Minimarket yang ada di bangkalan terdiri dari 15 indomaret, 17 alfamart. Setiap lokasi dari kedua minimarket yang ada di bangkalan diketahui jaraknya tidak merata antar minimarket maupun dengan pasar tradisional. Hal tersebut terjadi karena kurang perhatian dalam penentuan lokasi pembangunan minimarket, sehingga tidak ada aturan dalam membangun minimarket. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan usulan lokasi pendirian gerai baru kepada pihak pemilik minimarket dalam memperluas jaringan minimarketnya di Kabupaten Bangkalan dengan mempertimbangkan lokasi minimarket dan pasar tradisional yang sudah ada sebelumnya

Penentuan lokasi minimarket sangat penting, karena jika lokasi minimarket jaraknya terlalu dekat dengan pasar tradisional maka akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup dari perusahaan minimarket tersebut. Hal tersebut terjadi karena harga produk yang ada di pasar lebih murah dibandingkan dengan harga produk yang ada di mini market. Untuk itu perusahaan minimarket harus tanggap terhadap apa yang harus dilakukan terkait dengan kelangsungan hidup usahanya, karena konsumen akan semakin selektif dalam melakukan pembelian untuk memenuhi kebutuhannya (Antari1, 2014).

Penentuan lokasi minimarket berkaitan dengan beberapa faktor, diantaranya biaya investasi, besarnya potensi permintaan, biaya transportasi, jarak dengan minimarket disekitar, dan jarak dengan pasar tradisional. Dari masalah yang telah dipaparkan, peneliti menggunakan metode pemodelan matematik optimasi dengan

berbasis pada *network location model*. Pada metode ini menggunakan titik-titik yang dapat dianggap sebagai *demand*/konsumen ataupun usulan lokasi baru yang dihubungkan dengan jalan. Referensi model yang digunakan adalah *optimization of the post logistics network* dalam jurnal yang dikembangkan oleh Drozdziel (2017). Dengan menggunakan referensi model tersebut diharapkan dapat menentukan lokasi usulan pembangunan minimarket dengan mempertimbangkan lokasi minimarket yang sudah ada dan lokasi pasar tradisional.

1.2 Perumusan Masalah

Berikut ini merupakan perumusan masalah yang didapatkan berdasarkan latar belakang yang dipaparkan:

1. Bagaimana menentukan alternatif-alternatif lokasi potensial pembangunan minimarket yang ada di Kabupaten Bangkalan.
2. Bagaimana melakukan penilaian pada masing-masing alternatif untuk mendapatkan biaya terkecil.

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Menentukan alternatif-alternatif lokasi potensial pembangunan minimarket di Kabupaten Bangkalan.
2. Melakukan penilaian pada masing-masing alternatif untuk mendapatkan biaya terkecil.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat yang bisa didapatkan dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui alternatif-alternatif lokasi minimarket di Kabupaten Bangkalan.
2. Mengetahui biaya terkecil dari semua lokasi minimarket usulan.

1.5 Batasan Masalah

Berikut ini merupakan batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penentuan lokasi minimarket yang baru terletak di pinggir jalan.
2. Dalam menentukan lokasi minimarket usulan terdapat beberapa acuan yaitu lokasi minimarket yang sudah ada, lokasi pasar tradisional, jumlah penduduk, biaya investasi awal (pihak minimarket) dan biaya transportasi (pihak konsumen).
3. Penentuan lokasi minimarket usulan dilakukan di Kabupaten Bangkalan.
4. Titik permintaan (konsumen) yang berada di dalam area pelayanan minimarket yang sudah ada tidak diikutsertakan dalam titik permintaan (konsumen) minimarket usulan.
5. jaringan jalan yang akan digunakan untuk penentuan lokasi usulan dalam penelitian ini adalah jalan kecamatan.
6. Acuan dalam menentukan minimarket baru adalah alfamart, indomaret dan pasar tradisional.

1.6 Asumsi

Berikut ini merupakan asumsi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Selama penelitian tidak ada pembangunan jaringan jalan baru .
2. Selama penelitian tidak ada pembangunan pasar modern dan pasar tradisional baru.
3. Setiap minimarket memiliki radius pelayanan sebesar 3 km.
4. Setiap pelanggan yang datang ke minimarket pasti terlayani.
5. Konsumen yang bergerak menuju minimarket dianggap selalu menggunakan sepeda motor.
6. Bahan bakar yang digunakan adalah pertamax.

Dititik lokasi terpilih terdapat lahan untuk mendirikan minimarket.